

### Analisis Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Poster Pengurangan Bilangan (PPB) di SD N Pedurungan Lor 2 Semarang

Ayu Rizqia<sup>1</sup>, Aries Tika Damayani<sup>2</sup>, Rasiman<sup>3</sup>, Agus Suwanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>4</sup>SDN Pedurungan Lor 02 Semarang

Email: [ayurizqia27@gmail.com](mailto:ayurizqia27@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariestika@upgris.ac.id](mailto:ariestika@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [mpdrasiman@yahoo.com](mailto:mpdrasiman@yahoo.com)<sup>3</sup>, [k.agustouk63@gmail.com](mailto:k.agustouk63@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Perkembangan ilmu pendidikan saat ini begitu sangat cepat, yang mendorong sebuah pembaharuan serta pemanfaatan teknologi di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada peserta didik seringkali tidak menyenangkan, karena sistem pembelajaran yang di lakukan membosankan terutama dalam berhitung yang dimuat dalam mata pelajaran Matematika, kebanyakan peserta didik merasakan bahwa matematika merupakan sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi proses belajar pada setiap peserta didik. Kendalanya guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi pelajarannya. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III pada SDN Pedurungan Lor 2 Semarang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media poster pengurangan bilangan (PPB) terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika materi operasi hitung pengurangan bilangan bulat yang selisihnya sudah diketahui. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pesertar didik kelas III yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster pengurangan bilangan sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi yang positif dan mampu merangsang keaktifan belajar para peserta didik kelas III SDN Pedurungan 2 Lor Semarang.

**Kata Kunci:** *Keaktifan Belajar, Peserta Didik, Media Poster.*

#### Abstract

The development of education science is currently very fast, which encourages renewal and the use of technology in the learning process. Learning for students is often unpleasant, because the learning system that is carried out is boring, especially in arithmetic which is contained in Mathematics, most students feel that mathematics is the most difficult subject. This will certainly affect the learning process for each student. The obstacle is that the teacher only uses the blackboard as a medium in conveying the subject matter. This resulted in students being less enthusiastic about participating in learning activities. So learning using number reduction poster media (PPB) can be a solution to increase the learning activity of class III students at SDN Pedurungan Lor 2 Semarang. The purpose of this study was to determine the effect of the number reduction poster media (PPB) on the active learning of students in mathematics subject matter of operations on arithmetic reduction of integers where the difference is known. This research is a qualitative research. The subjects in this study were class III students, totaling 30 students. The results of this study indicate that the use of number reduction poster media as a learning medium makes a positive contribution and is able to stimulate active learning of class III students at SDN Pedurungan 2 Lor Semarang.

**Keywords:** *Active Learning, Students, Poster Media.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pendidikan saat ini begitu sangat pesat, ditandai dengan berkembang pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendorong perkembangan di segala aspek salah satunya yaitu pendidikan (Ramadhani, 2022). Dengan berkembangnya pengetahuan serta teknologi ini maka akan semakin mendorong sebuah pembaharuan serta pemanfaatan teknologi di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menuntut seorang guru untuk dapat memanfaatkan berbagai alat teknologi yang tersedia untuk mempermudah berbagai kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mengantarkan peserta didik untuk mengalami perubahan tingkah laku supaya menjadi individu yang mandiri dan saling membutuhkan sebagai makhluk sosial. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2007:4) tentang pendidikan yaitu "Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki tanggung jawab".

Dengan kondisi pasca pandemi covid-19 yang mengubah secara drastis proses belajar mengajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan perubahan yang sistemik dalam meningkatkan kualitas guru, kepala sekolah atau madrasah yang merupakan faktor kunci dalam upaya transformasi pembelajaran. Melalui merdeka belajar, terdapat dua perangkat penting yang dirumuskan untuk memulihkan dan mendukung proses belajar mengajar oleh Kemenristekdikti yakni kurikulum merdeka (Dwijendra & Ganesha, 2022:241). Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik maka guru harus membuat peserta didik aktif di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Peserta didik merupakan subjek pengetahuannya. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik haruslah bermakna, hasil dari mengkonstruksi pengalaman belajarnya sendiri.

Peserta didik seringkali tidak menyukai sistem pembelajaran yang membosankan terutama dalam berhitung yang dimuat dalam mata pelajaran Matematika, mereka menganggap bahwa matematika merupakan sebagai mata pelajaran yang paling sulit, meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah penyampaian dalam pembelajaran matematika yang kurang diminati dan dipahami oleh siswa. Mulyasa (Wibowo, 2016), menyatakan bahwa keberhasilan dan kualitas di dalam kegiatan pembelajaran akan tampak jika sebagian besar atau bahkan seluruh peserta didik dapat terlibat aktif, baik sosial, mental maupun fisik dalam proses pembelajaran. Itulah mengapa keaktifan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran dikatakan penting.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Afini, 2019) diperoleh hasil bahwa peningkatan dalam keaktifan peserta didik menggunakan media poster dilihat dari minat pelajar selama mengikuti proses pembelajaran yang ada pada setiap siklusnya berubah kearah yang lebih positif. Hal itu terlihat dari perilaku peserta didik yang semakin siap mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta juga memberikan respon yang positif terhadap media pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan keaktifan sehingga kemampuan hasil belajar dari peserta didik juga semakin meningkat.

Nana Sudjana (Sinar, 2018:12) menyatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik bisa dilihat jika mereka turut serta memecahkan masalah, apabila ada materi atau persoalan yang kurang dipahami mereka akan bertanya kepada teman atau pendidik, dalam memecahkan masalah mereka akan mencari banyak informasi yang diperlukan, melatih diri sendiri untuk cakap dalam memecahkan soal atau masalah, dan menilai kemampuan diri berkaitan dengan hasil-hasil yang didapatkan. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang bisa dilakukan dengan usaha kegiatan kelompok maupun belajar secara mandiri. Belajar aktif memiliki konsep yang harus dipahami oleh pendidik dalam merancang rencana pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hollingsworth & Lewis, 2008:3), yaitu: (1) kemauan, keberanian, memperlihatkan keaktifan, kebutuhan dan permasalahannya; (2) kemauan, keberanian, dan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar; (3) penampilan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar. Hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian dari (Dewi, 2013) juga melakukan penelitian dengan menggunakan media dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Reni Puspitasari juga melakukan penelitian dengan menggunakan

media poster diketahui bahwa media poster dapat meningkatkan keterampilan keaktifan peserta didik (Puspitasari, 2011). Media sebagai salah satu alternative di kelas agar dapat memoptimalkan hasil dari tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kenyataan di lapangan bahwa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama pada materi pengurangan bilangan mata pelajaran matematika. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi proses belajar pada setiap peserta didik. Seperti mengobrol dengan temannya, pura-pura membuka buku tetapi tidak membaca dan memperhatikan buku tersebut, menaruh wajah di meja sampai ketiduran, dan yang lainnya. Akibat kerendahan dari keaktifan belajar mempengaruhi peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah pada materi yang di ajarkan. Hal ini dapat dilihat saat guru memberikan soal, peserta didik kurang memahami bahkan tidak bisa menjawab soal tersebut, sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran pengurangan tidak tercapai. Rendahnya keaktifan peserta didik terhadap minat mata pelajaran matematika dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kondisi kelas yang tidak kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang menarik, tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif, dan faktor lainnya.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan dalam kegiatan PPL 1, guru belum menerapkan pembelajaran yang membuat peserta didik aktif didalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pelajaran mata pelajaran matematika. Guru didalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi pelajarannya. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III pada SDN Pedurungan Lor 2 Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB) di kelas III pada SDN Pedurungan Lor 2 Semarang.

## **METODE**

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai observer. Peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer diperoleh melalui test, observasi dan wawancara, sedangkan sumber sekunder berasal dari artikel ilmiah, buku dan dokumen lain yang relevan. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 November – 25 November 2022 di SD Negeri Pedurungan Lor 2 Semarang yang beralamat di Jalan Purwomukti Barat RT. 005 / RW. 001, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui test, observasi dan wawancara. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah test membaca, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Data disajikan dalam bentuk angka dan deskripsi kata-kata, karena dalam penelitian ini selain menghasilkan data kuantitatif juga menghasilkan data kualitatif. Analisis data dilakukan bersamaan pada waktu pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini juga melibatkan guru sebagai informan. Pengecekan hasil temuan dilakukan dengan diskusi dan memperpanjang observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Kurikulum merdeka menekankan bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang telah dicapai. Kemudian peserta didik yang memiliki tingkat keaktifan belajar yang tinggi akan memperhatikan kegiatan pembelajaran dengan memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum ia pahami. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan asistensi mengajar di kelas III SDN Pedurungan Lor 2 Semarang diperoleh data bahwa guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas hanya menggunakan media papan tulis, sedangkan metode tersebut dapat membuat peserta didik aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang kurang aktif di dalam kegiatan pembelajaran akan memiliki kecenderungan melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses belajar diri mereka sendiri. Seperti mengobrol dengan temannya, pura-pura

membuka buku tetapi tidak membaca dan memperhatikan buku tersebut, menaruh wajah di meja dan lain sebagainya.



Gambar 1. Kurang aktifnya peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Pada Gambar 1 terlihat ada peserta didik yang tidak memperhatikan bukunya, menaruh wajah di atas meja, dan bahkan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Sementara peserta didik yang lain lebih banyak diam dan hanya melakukan aktivitas menulis pada buku catatan saja. Pada kesempatan lain peneliti juga menjumpai ada peserta didik yang kebingungan saat menjawab soal yang diberikan oleh guru dan malah mengobrol dengan temannya. Dengan demikian, media dan metode pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan peserta didik di kelas.

Setelah dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa peserta didik lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB). Sebelum memulai penggunaan media poster pengurangan bilangan guru memberikan pretest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan peserta didik berdasarkan kemampuan awal dalam pengurangan bilangan. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan melakukan test akhir (posttest). Hasil test pengurangan bilangan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik melalui media poster pengurangan bilangan (PPB). Berikut merupakan gambar kegiatan guru dalam penerapan media poster pengurangan bilangan (PPB).



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Sebelum menggunakan Media Poster Pengurangan(PPB)

Pada gambar diatas merupakan proses pembelajaran menggunakan media poster pada pengurangan bilangan. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan intruksi dari pengajar. Melihat hal tersebut guru kemudian membimbing tiap anak yang kurang memahami peserta didik materi yang diajarkan. Setelah dapat dipastikan bahwa seluruh peserta didik memahami media poster pengurangan bilangan, guru akan melakukan pengujian pada tingkat keaktifan peserta didik dengan melakukan pemilihan peserta didik secara acak. Pemilihan secara acak bertujuan untuk memunculkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah di fahami. Berikut dapat dilihat gambar peserta didik terhadap keaktifan belajar dengan menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB).



Gambar 3. Keaktifan Peserta Didik dalam Penerapan Media Pengurangan Bilangan

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media poster tersebut merangsang aktivitas belajar menjadi lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih bersemangat untuk menunggu giliran mengisi poster. Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan belajar pengurangan bilangan kelas III SDN Pedurungan Lor 2 Semarang dalam penggunaan media poster. Pengukuran terhadap peningkatan keaktifan belajar melalui media Poster Pengurangan Bilangan (PPB) dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum penggunaan media poster (pretest) untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal peserta didik. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan sesudah peserta didik diberikan pengajaran dengan penggunaan media poster (postest).

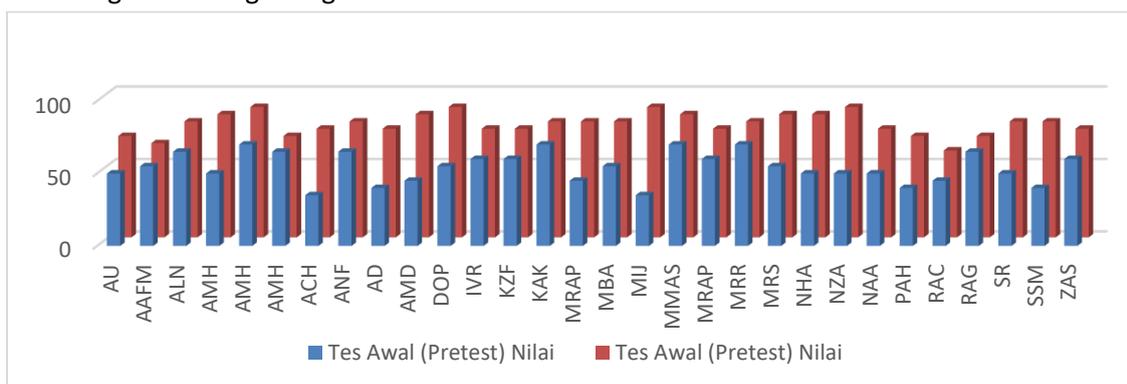
Materi tes yang diberikan pada penelitian ini adalah materi pengurangan bilangan di angka 1-1000 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pemberian tes dilakukan di dalam ruang kelas III dengan batas waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dengan penggunaan media poster, Perilaku sasaran dalam penelitian ini adalah keaktifan peserta didik berdasarkan hasil belajar pengurangan bilangan melalui penggunaan media poster. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Pedurungan Lor 2 Semarang yang berjumlah tiga puluh orang. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Untuk kepentingan analisis data tersebut di atas dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar pengurangan bilangan sebelum dan sesudah penggunaan media poster sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Keaktifan Belajar Media Poster Pengurangan Bilangan (PPB)

| No | Kode Siswa | Tes Awal (Pretest) |               | Tes Akhir (postest) |             |
|----|------------|--------------------|---------------|---------------------|-------------|
|    |            | Nilai              | Kategori      | Nilai               | Kategori    |
| 1  | AU         | 50                 | Kurang        | 70                  | Baik        |
| 2  | AAF        | 55                 | Kurang        | 65                  | Cukup       |
| 3  | ALN        | 65                 | Cukup         | 80                  | Baik        |
| 4  | AMH        | 50                 | Kurang        | 85                  | Sangat Baik |
| 5  | AMH        | 70                 | Baik          | 90                  | Sangat Baik |
| 6  | AMH        | 65                 | Cukup         | 70                  | Baik        |
| 7  | ACH        | 35                 | Sangat Kurang | 75                  | Baik        |
| 8  | ANF        | 65                 | Cukup         | 80                  | Baik        |
| 9  | AD         | 40                 | Sangat Kurang | 75                  | Baik        |
| 10 | AMD        | 45                 | Kurang        | 85                  | Sangat Baik |
| 11 | DOP        | 55                 | Kurang        | 90                  | Sangat Baik |
| 12 | IVR        | 60                 | Cukup         | 75                  | Baik        |
| 13 | KZF        | 60                 | Cukup         | 75                  | Baik        |

| No | Kode Siswa       | Tes Awal (Pretest) |               | Tes Akhir (postest) |             |
|----|------------------|--------------------|---------------|---------------------|-------------|
|    |                  | Nilai              | Kategori      | Nilai               | Kategori    |
| 14 | KAK              | 70                 | Baik          | 80                  | Baik        |
| 15 | MRAP             | 45                 | Kurang        | 90                  | Sangat Baik |
| 16 | MBA              | 55                 | Kurang        | 80                  | Baik        |
| 17 | MIJ              | 35                 | Sangat Kurang | 90                  | Sangat Baik |
| 18 | MMAS             | 70                 | Baik          | 85                  | Sangat Baik |
| 19 | MRAP             | 60                 | Cukup         | 75                  | Baik        |
| 20 | MRR              | 70                 | Baik          | 80                  | Baik        |
| 21 | MRS              | 55                 | Kurang        | 85                  | Sangat Baik |
| 22 | NHA              | 50                 | Kurang        | 85                  | Sangat Baik |
| 23 | NZA              | 50                 | Kurang        | 90                  | Sangat Baik |
| 24 | NAA              | 50                 | Kurang        | 75                  | Baik        |
| 25 | PAH              | 40                 | Sangat Kurang | 70                  | Baik        |
| 26 | RAC              | 45                 | Kurang        | 80                  | Baik        |
| 27 | RAG              | 65                 | Cukup         | 70                  | Baik        |
| 28 | SR               | 50                 | Kurang        | 80                  | Baik        |
| 29 | SSM              | 40                 | Sangat Kurang | 80                  | Baik        |
| 30 | ZAS              | 60                 | Cukup         | 75                  | Baik        |
|    | <b>Rata Rata</b> | <b>54</b>          | <b>Kurang</b> | <b>80</b>           | <b>Baik</b> |

Dari tabel 1 dapat dilihat adanya peningkatan keaktifan belajar pengurangan pada peserta didik kelas III SDN Perudungan Lor 2 Semarang setelah dilakukan tes sebanyak dua kali yakni sebelum dan setelah penggunaan media poster. Pada tes awal (pre-test) atau tes yang dilakukan sebelum penggunaan media poster diperoleh nilai yang sangat rendah dan termasuk dalam kriteria sangat kurang dan tidak tuntas. Peserta Didik memperoleh nilai rata-rata saat test awal (pretest) sebesar 54 dengan kategori kurang. Kemudian setelah menggunakan media poster dalam proses belajar nilai rata rata peserta didik pada test akhir (post test) sebesar 80 dengan kategori baik. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas belajar di kelas, penggunaan media poster dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, seperti bertanya, berpikirserta kegiatan lainnya yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik juga terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media poster tersebut merangsang aktivitas belajar menjadi lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hasil dari keaktifan belajar peserta didik juga dapat di visualisasikan. Untuk lebih jelasnya, maka akan divisualisasikan dalam gambar 1 diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Visualisasi Belajar Media Poster Pengurangan Bilangan (PBB)

Data pada grafik gambar 1, menjelaskan bahwa secara umum maupun secara individu keaktifan belajar mempengaruhi hasil pembelajaran pada peserta didik kelas III SDN Perudungan Lor 2

Semarang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan diperoleh peningkatan keaktifan hasil belajar pengurangan bilangan pada peserta didik kelas III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada peningkatan keaktifan belajar pengurangan bilangan pada peserta didik kelas III SDN Perudungan Lor 2 Semarang setelah menggunakan media poster. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam belajar dan mengerjakan test yang diberikan pada peserta didik kelas III SDN Perudungan Lor 2 Semarang. Sebelum menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB) rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 54 dengan kategori kurang. Kemudian setelah melalui proses pembelajaran media poster, keaktifan belajar mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh nilai 80 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisa keaktifan belajar peserta didik, dapat dilihat dari perbandingan hasil tes awal dan tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan keaktifan belajar kelas III SDN Perudungan Lor 2 Semarang setelah penggunaan media poster pengurangan bilangan (PPB). Dengan kata lain bahwa peserta didik memperoleh nilai rendah pada tes awal sebelum menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB) daripada setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media poster pengurangan bilangan (PPB).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Poster Pengurangan Bilangan (PPB) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar. Semakin kreatif seorang pengajar dalam menentukan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran, maka semakin besar pula tingkat keberhasilan yang dicapai dalam mengajar. Dari data keseluruhan dapat dilihat bahwa penggunaan media poster pengurangan bilangan sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi yang positif dan mampu merangsang keaktifan belajar para peserta didik kelas III SDN Perudungan 2 Lor Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afini, D. (2019). *Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Sdn Aik Ara Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram.
- Dewi, L. (2013). *Penggunaan Media Pembelajaran Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Rantau Utara*. Skripsi, FIP Universitas Negeri Medan.
- Dwijendra, U., & Ganesha, U. P. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(2), 238–244.
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Hollingsworth, P., & Lewis, G. (2008). *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Puspitasari, R. (2011). *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Sumbersari 2 Malang*. Skripsi, FIP Uneversitas Negeri Malang.
- Ramadhani, D. N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Taku (Tambah Kurang) Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Di Kelas I SD Muhammadiyah 1 Tarakan*. Universitas Burneo Tarakan.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning – Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2007). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 1(2).